

PENGARUH KUALITAS PRODUK TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN

Nabella Alfinanda Rafika¹, Shanti Nugroho Sulistyowati²

STKIP PGRI Jombang

¹rafikabella50@gmail.com; ²shantinugroho@yahoo.com

Abstract

Lifestyle changes with changing times. The Industrial Revolution 4.0 participated in changing people's habits in socializing, enjoying a coffee in ancient times was only done in stalls and homes and mostly done by men, different in the current era coffee drinks are familiar drinks enjoyed by both men and women, elderly young people, from various backgrounds. Coffee shops, coffee appear like mushrooms in the rainy season, offering various advantages, ranging from products, services, and other supporting facilities. The Kedai Simbiosis Kopi is located in Ploso, not much different from other coffee shops, The Kedai Simbiosis Kopi also sells coffee and offers other supporting services and facilities, what distinguishes here is the number of visitors who come to The Kedai Simbiosis Kopi every day. The purpose of this study was to determine the effect of the product on consumer buying interest at the Kedai Simbiosis Kopi Jombang. This research method uses a quantitative approach with simple linear regression, the sample of this research is taken using accidental sampling technique with the sample criteria are consumers who come and buy at the Symbiosis Coffee shop more than 2 times. The results of this study indicate that there is an effect of product quality on consumer buying interest at the Kedai Simbiosis Kopi Ploso Jombang.

Key Words: *Product Quality, Purchase Interest*

Abstrak

Gaya hidup berubah seiring berubahnya zaman. Revolusi Industri 4.0 ikut serta merubah kebiasaan masyarakat dalam bersosialisasi, menikmati sebuah kopi pada jaman dahulu dilakukan di warung dan rumah saja dan sebagian besar dilakukan oleh pria, berbeda di era saat ini minuman kopi menjadi minuman yang familiar dinikmati, baik oleh pria maupun wanita, tua muda, dari berbagai kalangan. Kedai kopi, coffee muncul bak jamur di musim hujan, menawarkan berbagai keunggulan, mulai dari produk, pelayanan, dan fasilitas penunjang lainnya. Kedai Simbiosis Kopi terletak di Ploso, tidak jauh berbeda dengan kedai kopi yang lain, kedai kopi Simbiosis juga menjual kopi serta menawarkan pelayanan serta fasilitas penunjang lain, yang membedakan disini adalah banyaknya pengunjung yang datang di kedai kopi simbiosis setiap harinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh produk terhadap minat beli konsumen di Kedai Kopi Simbiosis Ploso Jombang. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan regresi linear sederhana, sampel penelitian ini diambil menggunakan teknik acidental sampling dengan kriteria sampel adalah konsumen yang datang dan membeli di kedai Simbiosis Kopi lebih dari 2 kali. Hasil penelitian ini

menunjukkan ada pengaruh kualitas produk terhadap minat beli konsumen di Kedai Simbiosis Kopi Ploso Jombang.

Kata kunci: Kualitas Produk, Minat Beli

PENDAHULUAN

Revolusi Industri 4.0 ikut serta merubah kebiasaan masyarakat dalam bersosialisasi, menikmati sebuah kopi pada jaman dahulu dilakukan di warung dan rumah saja dan sebagian besar dilakukan oleh pria, berbeda di era saat ini minuman kopi menjadi minuman yang familiar dinikmati, baik oleh pria maupun wanita, tua muda, dari berbagai kalangan. Kedai kopi, coffee muncul bak jamur di musim hujan, menawarkan berbagai keunggulan, mulai dari produk, pelayanan, dan fasilitas penunjang lainnya. *Coffee shop* dapat menjadi tempat pertemuan dengan rekan bisnis, acara keluarga, bersantai, arisan, bahkan tempat diskusi anak muda, Hal ini sejalan pendapat Kasali [1] yang menyatakan bahwa saat ini meminum kopi, bukan lagi sekedar untuk menghilangkan kantuk, tapi sebagai bagian gaya hidup, namun trend saat ini *coffee shop* menjadi tempat berkumpul yang amat diminati. Di Kota Jombang, banyak tersebar kedai kopi besar maupun kedai kopi kecil yang menawarkan beragam keunggulan, misalnya dari kedai yang mempunyai desain yang beragam mulai dari desain cafe yang unik, mewah, menarik dan memiliki keunggulan menu yang bervariasi dari cita rasa masakan maupun tampilan, selain itu kedai kopi yang ada di Jombang ini saling bersaing untuk memberikan suguhan produk dan pelayanan yang terbaik bagi konsumennya.

Pemilik kedai kopi harus dapat memberikan suatu produk yang berkualitas dan memiliki pelayanan yang bagus pula, sehingga dapat menarik minat konsumen untuk datang ke Kedai Kopi. Kualitas produk yang baik maka akan dengan mudah diterima oleh konsumen, namun apabila kualitas produk tidak sesuai dengan yang diharapkan konsumen maka dengan mudah akan ditolak. Kualitas produk harus dijaga dengan baik agar dapat bertahan dalam persaingan pasar yang ketat, karena kualitas produk adalah kemampuan sebuah produk dalam menunjukkan fungsinya [2].

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, sudah banyak Kedai atau *coffe shop* yang berada di Ploso, salah satunya terdapat kedai kopi yang berukuran tidak terlalu besar tapi cukup ramai dikunjungi konsumen, sebagian besar konsumen bisa datang ke Kedai Simbiosis Kopi lebih dari dua kali, menurut Kotler dan Keller [3], minat beli konsumen adalah sebuah perilaku konsumen dimana konsumen mempunyai keinginan dalam membeli atau memilih suatu produk, berdasarkan pengalaman dalam memilih, menggunakan dan mengkonsumsi atau bahkan menginginkan suatu produk. Lokasi Kedai Simbiosis di Jalan raya Ploso-babat tepatnya di depan Bank BRI Ploso. Menu yang disediakan cukup beragam tersedia berbagai minuman olahan kopi, dan, aneka jenis makanan. Ciri atau keistimewaan dari kedai tersebut menggunakan kopi dari hasil petani lokal Wonosalam dan pengelolannya hanya dengan manual

brewing. Kedai Simbiosis kopi menetapkan standart-standart operasional untuk mendapatkan dan mempertahankan kualitas produknya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas produk terhadap minat beli konsumen di Kedai Simbiosis Kopi. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah konsumen Kedai Simbiosis Kopi yang sudah membeli produk lebih dari dua kali. Untuk jumlah sampel besarnya sampel yang akan diteliti dengan jumlah populasi yang tidak diketahui, maka digunakan rumus Isac Michael [4] sebagai berikut :

$$n = ((Z_{(a/2)})^2) P.q)/e^2$$

keterangan : n = jumlah sampel yang dicari

Z = skor Z padatingkat kepercayaan 90% =1,64

q = 1- p = 1 - 0,3 = 0,7

P = Proporsi populasi diasumsikan = 0,3

e = margin of error = 10% = 0,1

Maka jumlah sampel yang diambil yaitu :

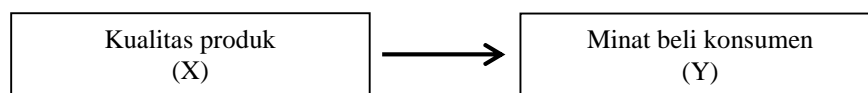
$$n = ((Z_{(a/2)})^2) P.q)/e^2$$

$$n = (([1,64]^2 .0,3.0,7)/(([0,1]^2)$$

$$n = (2,6896. 0,21)/0,01$$

$$n = 56,4816$$

Prosedur penelitian; dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas produk terhadap minat beli konsumen di Kedai Simbiosis Kopi, yang digambarkan sebagi berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket, dengan kriteria penskoran angket sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Pengukuran Variabel

No.	Jawaban	Skor pernyataan positif	Skor pernyataan negatif
1.	Sangat setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Netral	3	3
4.	Tidak setuju	2	4
5.	Sangat tidak setuju	1	5

Sumber: [5]

Dalam pembuatan angket, peneliti membuat pedoman pembuatan pernyataan dengan menggunakan indikator sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	No pertanyaan
Kualitas produk (X)	1. Bahan baku	1, 2, 3
	2. Proses pembuatan	4, 5
	3. Peralatan	6, 7
Minat beli konsumen (Y)	1. minat transaksial	8, 9, 10
	2. minat referensial	11,12, 13
	3. minat preferensial	14, 15
	4. minat eksploratif	16, 17

Berdasarkan kisi-kisi angket, selanjutnya dilakukan validitas dan reliabilitas, setelah angket dinyatakan valid dan reliabel berikutnya dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan angket yang akan diberikan kepada 56 responden. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linier sederhana, yang sebelumnya telah dilakukan uji normalitas dan linieritas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Simbiosis kopi berdiri sejak bulan juli tahun 2017. Simbiosis kopi terkenal dikalangan pelajar yang letaknya berada di Jalan Raya Ploso – Babat tepatnya di depan BRI Ploso. Simbiosis kopi bukan termasuk *choffe shop* yang mewah tetapi bukan pula termasuk warung kopi biasa. Simbiosis kopi diperuntukkan bagi mahasiswa atau pelajar tetapi tidak menutup kemungkinan untuk kalangan umum (karyawan, ibu rumah tangga dan lain-lain). Kedai Simbiosis kopi menawarkan berbagai produk dengan rasa spesial baik makanan dan minuman. Selain menawarkan menu berbahan dasar kopi original dari berbagai daerah di indonesia, minuman berbahan dasar coklat dan uja menawarkan menu makanan ringan. Simbiosis kopi beroperasi mulai pukul 16.00 – 24.00 WIB.

Responden dalam penelitian ini adalah semua pengunjung kedai Simbiosis kopi yang sudah pernah membeli lebih dari dua kali. Jumlah konsumen yang dipilih sebagai responden sebanyak 56 orang, dengan jumlah responden perempuan 26, dan jumlah responden laki-laki 30. Mayoritas pengunjungnya adalah pelajar dan mahasiswa.

Hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,935 > 0,05$, artinya bahwa nilai residual berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui nilai sig deviation from linierity sebesar $0,713 > 0,05$, hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara kualitas produk dengan minat beli. Setelah dipenuhi syarat normalitas dan linieritas selanjutnya dilakukan uji analisis regresi linier sederhana, adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil output SPSS. 16 Analisis Regresi Linier Sederhana

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	243.709	1	243.709	18.336	.000 ^a
	Residual	717.719	54	13.291		
	Total	961.429	55			

a. Predictors: (Constant), Kualitas Produk

b. Dependent Variable: Minat Beli

Dari tabel di atas diketahui nilai F hitung 18.336 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka model regresi ini menunjukkan ada pengaruh variabel kualitas produk (X) terhadap minat beli (Y) konsumen di Kedai Simbiosis Kopi Ploso Jombang.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.643	3.553		5.528	.000
	Kualitas Produk	.643	.150	.503	4.282	.000

a. Dependent Variable: Minat Beli

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 19.643 (a) sedangkan nilai kualitas produk (b) koefisien regresi sebesar) 0.643 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 19.643 + 0.643X$$

Persamaan regresi berarti:

a. Konstansta sebesar 19.643, mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel minat beli adalah sebesar 19.643

- b. Koefisien regresi X sebesar 0.643 menyatakan bahwa setiap penambahan kualitas produk 1% nilai kualitas produk, maka nilai minat beli bertambah sebesar 0.643. koefisien regresi bernilai positif, artinya bahwa arah pengaruh variabel kualitas produk terhadap minat beli adalah positif.

Hasil analisis regresi linier sederhana tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kualitas produk terhadap minat beli konsumen, hasil penelitian ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Wardani [6]; Sumitro [7], Kualitas produk harus dijaga dengan baik agar dapat bertahan dalam persaingan pasar yang ketat, seperti yang kita ketahui bahwa kualitas produk menunjukkan kemampuan sebuah produk dalam menunjukkan fungsinya [2], artinya apabila suatu produk dapat menunjukkan eksistensi terbaiknya kepada konsumen terkait bahan baku, proses pembuatan, peralatan penunjang yang digunakan untuk mengolah produk makanan dan minuman yang dijual di Kedai Simbiosis Kopi. Minat beli konsumen untuk memilih membeli produk di Kedai Simbiosis Kopi sangat tinggi, hal ini terlihat ketika konsumen lebih memilih membeli di Kedai ini, konsumen bersedia memberi referensi ke orang lain dan dapat memberi informasi terkait dengan produk yang dijual di Kedai Kopi Simbiosis [8]

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh kualitas produk terhadap minat beli konsumen di Kedai Simbiosis Kopi. Hasil ini dapat dilihat dari dengan tingkat signifikansi F sebesar $0.000 < 0.05$.

SARAN

Saran yang dapat penulis berikan dari hasil penelitian ini adalah, kualitas produk untuk selalu dijaga kualitasnya dengan memperhatikan bahan pembuatan, proses pembuatan dan peralatan yang digunakan untuk menghasilkan produk makanan dan minuman di Kedai Simbiosis Kopi agar selalu diminimati oleh konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kasali, Renald.(2010). *Wirausaha Muda Mandiri.Kisah Inspiratif Anak Muda Mengalahkan Rasa Takut Dan Bersahabat Dengan Ketidakpastian. Menjadi Wirausaha Tangguh*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.
- [2] Kotler Dan Armstrong. (2012). *Principles Of Marketing*. Pearson, New Jersey.
- [3] Satria, AA (2017). Pengaruh harga, promosi, dan kualitas produk terhadap minat beli konsumen pada perusahaan A-36. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis* , 2 (1), 45-53.
- [4] Sugiyono, P. (2015). Metode penelitian kombinasi (mixed methods). *Bandung: Alfabeta*.
- [5] Djaali. 2008. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi aksara.

- [6] Wardani, Hetty Sri. (2015). *Pengaruh Kaulitas Produk Dan Harga Terhadap Minat Beli Konsumen Muslim Pada Jaizah Boutique Tlogosari Semarang*. Universitas Islam Negeri Walisongo. (Online). [Http://Eprints.Walisongo.Ac.Id/5457/1/112411082.Pdf&Sa](http://Eprints.Walisongo.Ac.Id/5457/1/112411082.Pdf&Sa). Diakses 10 Desember 2019
- [7] Sumitro(2016). *Analisis Kualitas Produk, Harga, Kepuasan Konsumen Pada Minat Membeli Ulang : Studi Kasus Pada Industri Kecil Di Labuhanbatu*. Jurnal Kewirausahaan Dan Usaha Kecil Menengah.
- [8] Ferdinand, Augusty. 2006. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro